

## Penerapan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN Sangiang

Nofa Rosalina\*, Sri Lastuti, Muhamad Ajwar  
STKIP Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia

\*Corresponding Author: [dous18632@gmail.com](mailto:dous18632@gmail.com)

---

### Article history

**Dikirim:**  
13-05-2026

**Direvisi:**  
25-05-2026

**Diterima:**  
29-05-2026

---

### Key words:

*Media Big Book:*  
Membaca Permulaan:  
Sekolah Dasar.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar SDN Sangiang. Dengan menggunakan metode Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas II SD Negeri Sangiang Kecamatan Wera Kabupaten Bima yang ditentukan dengan tehnik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan observasi, tes membaca, dan dokumentasi. Setelah itu, dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui rata-rata, persentase ketuntasan belajar, dan hasil observasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *Big Book* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 43,75% pada pra siklus menjadi 65,43% pada siklus I dan mencapai 85,40% pada siklus II. Dengan demikian, media *Big Book* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar serta dapat menjadi alternatif media pembelajaran literasi di kelas rendah.

---

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai mata pelajaran. Membaca permulaan membantu siswa mengenal huruf, kata, dan kalimat sederhana sebagai dasar penguasaan literasi pada jenjang berikutnya. (Antariani, Gading, & Antara, 2021) menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan berperan penting dalam membantu siswa memahami informasi sejak usia dini. Selain itu, (Ritonga & Fathiyah, 2023) menjelaskan bahwa kemampuan membaca yang baik dapat memengaruhi perkembangan komunikasi, berpikir kritis, dan kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu, rendahnya kemampuan membaca permulaan dapat menyebabkan siswa kesulitan memahami materi pembelajaran dan menurunkan hasil belajar. (Afifah, Milanis, Maulana, & Trisnawati, 2025) menegaskan bahwa kemampuan membaca permulaan menjadi indikator penting keberhasilan literasi dasar siswa sekolah dasar.

Kondisi tersebut masih ditemukan pada siswa kelas 2 SD Negeri Sangiang Kecamatan Wera Kabupaten Bima. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa 56,25% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada aspek membaca permulaan. Siswa masih mengalami kesulitan mengenal huruf, merangkai kata, membaca kalimat sederhana, dan memahami isi bacaan. Selain itu, pembelajaran membaca masih didominasi metode konvensional dan kurang

memanfaatkan media yang menarik sehingga siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi. (Rosidah & Pebrianti, 2022) menyatakan bahwa metode pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan siswa cepat bosan dalam belajar membaca. Sejalan dengan itu, (Rahmah & Amaliya, 2022) menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan membaca permulaan dipengaruhi oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa (Ardiana, Wulan, & Fajrussalam, 2023).

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah *Big Book*, yaitu buku cerita berukuran besar dengan tulisan dan ilustrasi menarik yang memudahkan siswa membaca bersama guru. Media ini membantu siswa melihat teks dengan jelas dan memahami isi bacaan melalui gambar yang tersedia. (Ninawati & Utari, 2023) menyatakan bahwa *Big Book* mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Selain itu, (Triana, Sumardi, & Rahman, 2020) menjelaskan bahwa ukuran tulisan dan gambar yang besar membantu siswa lebih mudah mengenali huruf dan kata. (Fatimah, 2025) juga menambahkan bahwa penggunaan *Big Book* dapat meningkatkan kelancaran membaca dan memperkaya kosakata siswa. Dengan demikian, media *Big Book* dinilai efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

Penggunaan media *Big Book* didasarkan pada pendekatan *shared reading* yang menempatkan guru sebagai model membaca bagi siswa. Dalam kegiatan membaca bersama, guru membimbing siswa untuk mengenali kata, memahami isi bacaan, serta melatih ketepatan dan kelancaran membaca secara bertahap. (Gultom & Hasibuan, 2026) menjelaskan bahwa pendekatan *shared reading* mampu meningkatkan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran membaca berlangsung. Selain itu, (Nabila, Satria, & Ramadhani, 2024) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan *Big Book* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan membaca. (Umiroh & Rahmi, 2025) juga menegaskan bahwa tampilan visual yang menarik pada *Big Book* membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih mudah sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media *Big Book* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar (Purwanti & Apriliani, 2019) menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* mampu meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Penelitian (Aina & Devianty, 2025) juga menemukan bahwa media *Big Book* efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. Selain itu, Karumpa, Halimah, & Sulastri (2022) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar membaca siswa setelah penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji peningkatan kemampuan pemahaman membaca permulaan siswa sekolah dasar pada konteks sekolah di Kabupaten Bima masih terbatas. Aspek pemahaman membaca yang meliputi kelancaran membaca, ketepatan membaca, dan pemahaman isi bacaan juga belum banyak dianalisis secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan media *Big*



*Book* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan penerapan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca permulaan siswa kelas 2 SD Negeri Sangiang Kecamatan Wera Kabupaten Bima, 2) menganalisis peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penerapan media *Big Book*, 3) serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media tersebut pada proses pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengacu pada model *Kemmis* dan *McTaggart* yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Penelitian dilaksanakan di kelas II SD Negeri Sangiang Kecamatan Wera Kabupaten Bima pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa yang terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan modul ajar, media *Big Book*, lembar observasi, dan instrumen tes. Tahap tindakan dilakukan melalui pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book*. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, sedangkan refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan pada setiap siklus. Setiap siklus terdiri atas tiga pertemuan dengan alokasi waktu  $2 \times 35$  menit.

Media *Big Book* yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Big Book* buatan guru yang disesuaikan dengan karakteristik siswa awal kelas II sekolah dasar. *Big Book* memuat teks sederhana, ilustrasi warna, dan tema yang dekat dengan kehidupan siswa. Seperti “Keluargaku” dan “Lingkungan Bersih”. Penggunaan tulisan berukuran besar dan gambar yang menarik bertujuan untuk memudahkan siswa mengenali kata serta memahami isi bacaan selama proses membaca bersama.



**Gambar 1.** Media *Big Book* yang digunakan dalam Pembelajaran

(Sumber: <https://budikemdikbud.id/baca/digital/kumpulan-dongeng-dan-cerita-anak>)

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa yang mencakup kelancaran membaca, ketepatan membaca, pemahaman isi bacaan, dan penguasaan kosakata. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui rata-rata, persentase ketuntasan belajar, dan hasil observasi. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% siswa mencapai  $KKM \geq 70$  dan aktivitas pembelajaran berada pada kategori baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Sebelum tindakan penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan observasi awal dan tes pra siklus untuk mengetahui kondisi kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I masih tergolong rendah. Hanya 43,75% siswa yang mencapai KKM, sementara 56,25% siswa lainnya masih berada di bawah standar ketuntasan. Sebagian besar siswa masih kesulitan dalam merangkai huruf menjadi suku kata, membaca kata dengan lafal yang tepat, serta memahami makna dari kalimat sederhana yang dibaca.

Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya: metode pembelajaran yang masih didominasi oleh aktivitas menulis dan menghafal alfabet secara mekanis; minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual; serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih membaca secara langsung dalam konteks yang bermakna. Guru lebih banyak menggunakan buku teks standar yang ukurannya kecil dan tidak dapat dilihat secara bersama-sama oleh seluruh kelas.

### Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam tiga pertemuan dengan menggunakan Media Big Book bertema "*Keluargaku*". Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan Media Big Book, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, dan instrumen tes membaca. Pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan antusiasme siswa yang cukup tinggi terhadap Media Big Book. Siswa tampak tertarik dengan tampilan buku yang besar dan ilustrasi yang berwarna-warni. Namun, pada pertemuan pertama masih terdapat beberapa siswa yang pasif dan tidak berani membaca di depan kelas.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, kondisi mulai membaik seiring dengan adaptasi siswa terhadap pola pembelajaran Media Big Book. Guru secara konsisten menerapkan langkah-langkah pembelajaran, yaitu membaca nyaring bersama, menunjuk kata per kata, mengajukan pertanyaan pemahaman, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca ulang secara mandiri. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Persentase	Kategori
1	Keaktifan siswa mengikuti pembelajaran	68%	Cukup Baik
2	Keberanian membaca di depan kelas	60%	Cukup
3	Perhatian siswa terhadap Media Big Book	82%	Baik
4	Kemampuan menjawab pertanyaan guru	65%	Cukup Baik
5	Partisipasi membaca bersama	72%	Baik



Pada tabel 1, Hasil tes akhir siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa yang meningkat dari 43,75% menjadi 65,43%. Selanjutnya deskripsi hasil kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Kemampuan Membaca Pemulaan Siswa pada Siklus I

Statistik	Pretest	Posttest Siklus I
N	20	20
Mean	43.75	65.43
Minimum	30	50
Maximum	65	85
Std. Deviation	10.24	9.87
Ketuntasan (%)	43.75%	65.43%

Meskipun terjadi peningkatan, hasil siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil refleksi, ditemukan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan tindakan, seperti guru belum optimal dalam memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpartisipasi aktif, pengelolaan waktu yang masih kurang efisien, kegiatan tindak lanjut setelah membaca bersama yang belum bervariasi, serta beberapa siswa yang duduk di belakang masih kesulitan melihat teks dalam Media Big Book. Hasil refleksi siklus I disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Refleksi Siklus I

No	Temuan Refleksi	Tindak Lanjut
1	Guru belum optimal melibatkan seluruh siswa	Guru memberikan kesempatan membaca secara bergiliran
2	Pengelolaan waktu belum efisien	Guru menyusun alokasi waktu lebih terstruktur
3	Kegiatan tindak lanjut kurang bervariasi	Menambahkan permainan dan latihan membaca
4	Siswa belakang kesulitan melihat teks	Posisi duduk diatur ulang dan Big Book diperbesar

### Hasil Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I, peneliti bersama guru menyusun perbaikan tindakan untuk siklus II. Perbaikan meliputi: pengaturan posisi duduk siswa menjadi setengah lingkaran sehingga semua siswa dapat melihat Media *Big Book* dengan jelas; penambahan variasi kegiatan tindak lanjut seperti menjodohkan gambar dengan kata, melengkapi kalimat rumpang, dan bermain tebak kata; serta peningkatan frekuensi pemberian umpan balik positif untuk memotivasi siswa.

Siklus II dilaksanakan menggunakan *Big Book* bertema 'Lingkungan Bersih'. Pelaksanaan tindakan siklus II berjalan lebih optimal dibandingkan siklus I. Siswa semakin aktif berpartisipasi dalam kegiatan membaca bersama, berani mengajukan pertanyaan, dan antusias dalam melakukan kegiatan tindak lanjut. Suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif. Guru juga lebih terampil dalam mengelola waktu dan memfasilitasi diskusi kelas.

Hasil tes akhir siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata ketuntasan mencapai 85,40%, melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%. Aspek kelancaran membaca meningkat menjadi 87,5%, ketepatan lafal dan intonasi menjadi 83,3%, pemahaman isi bacaan menjadi 81,2%, dan pengenalan kosakata baru menjadi 89,6%. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut.



**Tabel 4.** Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek Penilaian	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Kelancaran membaca	45,8	68,4	87,5
2	Ketepatan lafal dan intonasi	41,7	62,5	83,3
3	Pemahaman isi bacaan	37,5	60,0	81,2
4	Pengenalan kosakata baru	50,0	70,8	89,6
5	Rata-rata Ketuntasan	43,75	65,43	85,40

Sumber: Hasil Tes Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Sangiang, 2026

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *Big Book* secara konsisten dan sistematis dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Sangiang Kecamatan Wera Kabupaten Bima. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam mengenal kata, membaca kalimat sederhana, memahami isi bacaan, serta penguasaan kosakata. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Laila, Nurmahanani, & Yogiarni, 2025) yang menyatakan bahwa media *Big Book* efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Ditegaskan oleh (Ishak, Paidi, & Razak, 2026) bahwa penggunaan *Big Book* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca melalui penyajian visual yang menarik dan interaktif.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media *Big Book* terjadi melalui beberapa mekanisme. Pertama, ukuran *Big Book* yang besar memungkinkan seluruh siswa mengamati teks secara bersamaan sehingga tercipta pengalaman membaca bersama yang lebih bermakna. Ketika guru menunjuk setiap kata yang dibaca, siswa secara bertahap belajar mengenali kata dalam konteks kalimat utuh. Kondisi ini mendukung penerapan pendekatan *whole language* yang menekankan pembelajaran bahasa secara kontekstual dan bermakna. Selain itu (Warsilah, 2020) mempertegas bahwa pembelajaran membaca menggunakan *Big Book* membantu siswa memahami hubungan antara tulisan, bunyi, dan makna secara lebih mudah. Temuan ini juga diperkuat oleh (Mumtaza & Purnomo, 2025) yang menjelaskan bahwa pembelajaran membaca bersama dapat meningkatkan fokus dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kedua, ilustrasi berwarna dalam *Big Book* berfungsi sebagai petunjuk kontekstual (*contextual clues*) yang membantu siswa memahami makna kata-kata baru. Ketika siswa menemukan kata yang belum dikenal, mereka dapat menggunakan gambar sebagai bantuan untuk memprediksi makna kata tersebut. Strategi ini membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih cepat dan menyenangkan. (Putra, 2024) menyatakan bahwa penggunaan ilustrasi visual dalam *Big Book* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi cerita. Selain itu, (Asastri, Rohiani, & Jauhari, 2025) menjelaskan bahwa media *Big Book* efektif meningkatkan kemampuan literasi dasar karena memadukan unsur teks dan visual secara menarik. Penelitian lainnya oleh (Idris & Luluatul, 2026) juga menunjukkan bahwa media visual mampu membantu siswa sekolah dasar memahami kosakata baru secara lebih efektif.

Ketiga, pola kalimat yang repetitif dalam *Big Book* memudahkan siswa memprediksi teks yang akan dibaca berikutnya. Kemampuan memprediksi merupakan salah satu strategi penting dalam membaca permulaan karena membantu siswa memahami alur cerita dan meningkatkan rasa percaya diri saat membaca. Menurut (Khairanis & Aldi, 2025), penggunaan pola kalimat berulang dapat



meningkatkan kelancaran membaca siswa sekolah dasar. Hal serupa juga ditemukan oleh (Susanti, 2025) yang menjelaskan bahwa teks repetitif membantu siswa lebih cepat mengenali kata dan struktur kalimat sederhana. Dengan demikian, penggunaan *Big Book* memberikan pengalaman membaca yang lebih mudah dipahami oleh siswa kelas rendah sekolah dasar.

Keempat, interaksi yang terjadi selama proses membaca bersama menciptakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman secara kolaboratif. Guru tidak hanya membacakan cerita, tetapi juga mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik, dan menghubungkan isi cerita dengan pengalaman siswa. Interaksi tersebut membantu siswa berpikir aktif dan memahami isi bacaan secara lebih mendalam. Menurut (Mete, Hariadi, & Malo, 2025), pembelajaran interaktif dalam membaca permulaan mampu meningkatkan keterampilan berpikir dan pemahaman siswa terhadap bacaan. Sejalan dengan itu, (Faridah, Saputra, & Ramadhani, 2023) menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca bersama dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan memahami isi teks. Temuan ini juga didukung oleh (Nadia & Suhaili, 2023) yang menjelaskan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran membaca berperan penting dalam perkembangan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa aspek pengenalan kosakata baru mencapai peningkatan tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa media *Big Book* sangat efektif digunakan sebagai media pengembangan kosakata siswa. Kata-kata baru yang muncul dalam cerita lebih mudah dipahami karena disajikan dalam konteks kalimat yang jelas dan didukung ilustrasi yang menarik. (Dewi, Rachmi, & Solehah, 2025), pengembangan kosakata melalui konteks cerita lebih efektif dibandingkan pembelajaran menghafal kata secara terpisah. Selain itu, (Sonya & Muthi, 2025) menjelaskan bahwa penggunaan media cerita bergambar dapat membantu siswa memperkaya kosakata sekaligus meningkatkan pemahaman membaca. Dengan demikian, penggunaan *Big Book* tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca permulaan, tetapi juga mendukung perkembangan literasi siswa secara menyeluruh.

## KESIMPULAN

Kemampuan pemahaman membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Sangiang Kecamatan Wera Kabupaten Bima. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek kelancaran membaca, ketepatan membaca, pemahaman isi bacaan, dan penguasaan kosakata siswa setelah penerapan pembelajaran menggunakan media Big Book. Penggunaan *Big Book* membantu menciptakan pembelajaran membaca yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan melalui kegiatan membaca bersama, penggunaan ilustrasi berwarna, serta teks berukuran besar yang memudahkan siswa memahami bacaan. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran turut mendukung peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, ditandai dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta meningkatnya aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media



*Big Book* dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ketua STKIP Taman Siswa Bima, dan Ketua Program Studi PGSD, Dosen Pembimbing, Ibu Sri lastuti, M.Pd dan Pak Ajwar, M.Pd atas bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Sekolah Dasar Negeri Sangiang Kecamatan Wera Kabupaten Bima yang telah membantu pelaksanaan penelitian. Artikel ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi PGSD STKIP Taman Siswa Bima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. U., Milanis, P. D., Maulana, M. G., & Trisnawati, E. (2025). Tinjauan literatur sistematis: efektivitas media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 15(1), 10642–10656. <https://doi.org/https://doi.org/10.58436/jdpgsd.v15i1.2264>
- Aina, T., & Devianty, R. (2025). Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 282–289. <https://doi.org/https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.905>
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467–475. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40594>
- Ardiana, R. N., Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2023). Penerapan Media *Big Book* Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 262–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7093>
- Asastri, Y., Rohiani, D., & Jauhari, E. T. (2025). Penggunaan Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 Sdi Nw Tanah Abror. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 345–362. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36318>
- Dewi, N. F. K., Rachmi, T., & Solehah, S. M. A. (2025). *APE Kreatif Untuk Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini*. EDU PUBLISHER.
- Faridah, S., Saputra, R. I., & Ramadhani, M. I. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 60–69. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jt.v5i2.12451>
- Fatimah, M. (2025). Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga menggunakan media *Big Book* dengan metode eja pada



- pembelajaran Bahasa Indonesia. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Gultom, N., & Hasibuan, A. R. (2026). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Melalui Metode Shared Reading Pada Siswa Kelas 2 Sdn 118197 Teluk Pulau Dalam. *Jurnal Tahsinia*, 7(3), 415–429. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/sct98277>
- Idris, M., & Luluatul, L. H. A. (2026). Penerapan Buku Bergambar Sebagai Media untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar di Jakarta. *Journal of Science and Social Development*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.55732/jssd.v9i1.2086>
- Ishak, M., Paida, A., & Razak, N. K. (2026). Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 123–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.43268>
- Karumpa, A., Halimah, A., & Sulastri, S. (2022). Efektivitas penggunaan media pop up book dan *Big Book* terhadap kemampuan siswa memahami isi bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818–825. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2089>
- Khairanis, R., & Aldi, M. (2025). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab melalui Teknik Latihan Pola Kalimat (Drill Patterns) di SD IT Kautsar Ilmi. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 65–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/nqb98409>
- Laila, W. N., Nurmahanani, I., & Yogiarni, T. (2025). Penerapan Metode Global Berbantuan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 353–368. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6652>
- Mete, M. A. I., Hariadi, F., & Malo, R. M. I. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif untuk membaca permulaan anak di SD Masehi Praiwora kelas I. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jitet.v13i1.5719>
- Mumtaza, N. D., & Purnomo, H. (2025). Pendekatan Aktif-Kolaboratif: Penguatan Literasi Siswa Sd Lemahrubuh Melalui Proyek Dan Diskus. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13(a), 291–295.
- Nabila, A., Satria, W., & Ramadhani, R. (2024). Pengembangan Bigbook Berbasis Metode Eja Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 302–308. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.826>
- Nadia, D. O., & Suhaili, N. (2023). Peran Interaksi Sosial dalam Perkembangan Emosional Anak Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(01), 2727–2738. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8137>



- Ninawati, M., & Utari, A. P. (2023). Keefektifan Penerapan *Big Book* berbasis Etnopedagogik Dalam Pembelajaran membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1), 244–251. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6625>
- Purwanti, K. Y., & Apriliani, E. I. (2019). Efektivitas penggunaan media *Big Book* literasi terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 349–354. <https://doi.org/DOI: 10.24114/jgk.v3i4.15089>
- Putra, R. T. (2024). Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 117–122. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/xxxx>
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738–745. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>
- Ritonga, F. R., & Fathiyah, K. N. (2023). Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media *Big Book* untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5907–5918.
- Rosidah, A., & Pebrianti, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media *Big Book* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2105–2111. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5037>
- Sonya, S., & Muthi, I. (2025). Efektivitas Pemanfaatan Cerita Anak Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa SD Kelas Rendah. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(4), 106–119. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.59603/niantasanikka.v3i4.964>
- Susanti, D. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. *Jurnal Dedikasi Pengabdian Pendidikan*, 1(1), 35–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.64008/f027xc28>
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan media *Big Book* alfabet untuk memfasilitasi kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 24–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>
- Umiroh, A. N., & Rahmi, L. (2025). Development of *Big Book* media on songket weaving activities in Riau for elementary school. *Inovasi Kurikulum*, 22(3), 1227–1242. <https://doi.org/https://doi.org/10.64014/jik.v22i3.66>
- Warsilah, D. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 167–174).

